BAB I
PENDAHULUAN

1.1 LatarBelakang Masalah Penelitian

Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yang ada di Desa Pelaga, Kecamatan Petang, Kabupaten Badung secara aktif berjalan pada Tahun 2016 sampai dengan sekarang, berlandaskan pada Peraturan Daerah Kabupaten Badung Nomor 1 Tahun 2015, tentang Pendirian dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yang dikelola langsung oleh masyarakat dan pemerintah desa yang pengelolaannya terpisahkan dari kegiatan pemerintah desa. Demikian pula BUMDes harus dikelola dengan sebaik-baiknya. Dengan berbagai jenis usaha yaitu usaha berupa simpan pinjam, dan sudah direncanakan untuk kedepannya akan membangun usaha toko, perdagangan hail pertanian berupa tanaman pangan, perkebunan, peternakan, perikanan serta penyediaan saprodi (pupuk, bibit, obat-obatandan lain-lain), unit industri kecil dan kerajinan rakyat, kegiatan perekonomian desa lainnya yang dibutuhkan oleh warga desa dan mampu meningkatkan nilai tambah bagi masyarakat.

Harta Wana Giri adalah nama Badan Umum Milik Desa yang terletak di Desa Pelaga Kecamatan Petang Kabupaten Badung. Sumber dananya adalah dari Desa Pelaga dengan pengajuan proposal ke kantor perbekel Desa Pelaga total pengelolaannya sebesar Rp.2.000.000.000. BUMDes didirikan berdasarkan inisiatif pemerintah desa dan masyarakat Desa Pelaga melalui musyawarah desa, yakni dapat melakukan pelayanan publik kepada masyarakat. Dengan kata lain memberi keuntungan sosial kepada masyarakat, meskipun tidak mendapatkan

keuntungan yang besar. Program BUMDes di Desa Pelaga ini belum berjalan dengan tujuan yang diinginkan dan banyak sekali hambatan dilapangan. Dari penjelasan diatas Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dilihat dari program yang telah berjalan selama ini belum terkelola dengan baik.

Menurut Undang-UndangNomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah dan Peraturan Pemerintah Nomor 72 tahun 2005 tentangDesaPasal 78, Pemerintah Desa dapat mendirikan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) haruslah didasarkan atau disesuaikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di desa. Semakin besar potensi yang dimiliki oleh suatu desa maka semakin besar pula peluang BUMDes untuk mengelolanya.

Berdasarkan pengamatan dilapangan adapun permasalahan yang penulis lihat yaitu pada tahap perencanaan, belum terlaksananya program yang telah direncanakan dalam pengembangan bidang usaha yang direncanakan oleh Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) saat ini. Pada tahap pelaksanaan pengelola belum maksimal, karena kurangnya antosias pengurus untuk terjun langsung ke lokasi usaha, serta kurangnya komunikasi antara pengelola dan warga sehingga tugas dan fungsi dalam pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) kurang efektif. Kurangnya sosialisasi kepada masyarakat sehingga dalam pelaksanaan kegiatan usaha kesadaran atau partisipasi masyarakat masih rendah. Pada tahap pengawasan dalam melaksanakan kegiatan usaha, kurangnya keterlibatan anggota pengawas dalam mengawasi sehingga membuat pengelolaan kurang begitu baik. Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik mengadakan penelitin dengan judul “Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Harta Wanagiri di Desa Pelaga, Kecamatan Petang, Kabupaten Badung”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut.

Bagaimana pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Harta Wana Giri di Desa Pelaga, Kecamatan Petang, Kabupaten Badung?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hal – hal sebagai berikut.

Untuk mengetahui pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Harta Wana Giri di Desa Pelaga, Kecamatan Petang, Kabupaten Badung.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah manfaat secara teoritis dan secara praktis.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu dan menambah serta memperluas pengetahuan yang berkaitan dengan BUMDes khususya dalam bidang pengelolaannya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi BUMDes Harta Wanagiri

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat serta kontribusi kepada pengurus Badan Usaha Milik Desa khususnya dalam pengelolaan BUMDes guna membangun ekonomi desa yang lebih baik. Serta dijadikan sebagai

acuan atau pedoman dalam menilai manajemen pengelolaan Badan Usaha Milik Desa.

b. Bagi Universitas Pendidikan Ganesha

Hasil penelitin ini diharapkan dapat memberikan masukan yang bermanfaat yang dapat menambah sumber bacaan atau refrensi buku di perpustakaan yang dapat digunakan sebagai pembanding bagi mahasiswa yang ingin melakukan penelitian khususnya tentang manajemen pengelolaan BUMDes.

c. Bagi Masyarakat

Diharapkan dengan penelitian ini, masyarakat dapat megetahui bagaimana pengelolaan BUMDes sesuai dengan prinsip-prinsip pendirian BUMDes.